

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Pengembangan media pembelajaran dengan merancang *Trainer* Instalasi Motor Listrik Tiga Phasa ini menggunakan metode ADDIE yang disesuaikan dengan kebutuhan peneliti: Langkah-langkah yang dilakukan peneliti diawali dengan tahap *analysis* yaitu melakukan wawancara kepada guru dan observasi langsung. Kemudian melakukan *design* menggunakan software paint untuk desain mekanik, software ekts untuk desain elektrik, dan serta desain untuk jobsheet dengan menyesuaikan isi materi pada jobsheet dengan KD yang digunakan pada silabus mata pelajaran Instalasi Motor Listrik Kurikulum K13 dengan materi Instalasi Motor Listrik. Pada tahap selanjutnya *development*, di tahap ini media telah selesai di desain maka dari itu dilakukan pengembangan dengan mendapatkan saran dan masukan oleh para ahli saat melakukan uji kelayakan dengan ahli media dan ahli materi. Tahap selanjutnya *implementation*, pada tahap ini media pembelajaran *Trainer* yang telah di lakukan develop akan dilakukan implementasi (uji coba) pada pengguna untuk mendapatkan respon dari user atau siswa sebagai pengguna. Untuk tahap terakhir yaitu tahap *evaluation*, pada tahap ini media *Trainer* berserta jobsheetnya dilakukan evaluasi dari setiap masukan dan saran para ahli maupun responden agar benar-benar

dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran Instalasi Motor Listrik Kelas XI TITL.

2. Kelayakan media pembelajaran *Trainer* dinilai berdasarkan hasil uji kelayakan dengan ahli media mendapatkan skor 93,75% dengan kategori “sangat layak”, kemudian hasil uji kelayakan materi pada jobsheet *Trainer* Instalasi Motor Listrik Tiga Phasa oleh ahli materi mendapatkan skor 90% dengan kategori “sangat layak”, kemudian hasil dari uji coba produk oleh pengguna/siswa mendapatkan skor 92,25% dengan kategori “sangat layak”. Selanjutnya kelayakan media pembelajaran *Trainer* Instalasi Motor Listrik Tiga Phasa dinilai dari aspek tampilan mendapatkan skor 91,09% aspek desain pembelajaran mendapatkan skor 92,18% aspek teknis mendapatkan skor 84,68% dari persentase maksimum 100% dan pada aspek pembelajaran mendapatkan skor 92,5%. Berdasarkan data yang diperoleh maka media pembelajaran *Trainer* Instalasi Motor Listrik Tiga Phasa dikategorikan “sangat layak” dari aspek Tampilan, “sangat layak” dari aspek Desain pembelajaran, “sangat layak” dari aspek Teknis dan “sangat layak” dari aspek Pembelajaran. Secara keseluruhan media pembelajaran *Trainer* Instalasi Motor Listrik Tiga Phasa dikategorikan “Sangat Layak” dengan skor 90,11% dari persentase maksimum 100%. Maka media pembelajaran *Trainer* Instalasi Motor Listrik Tiga Phasa pada mata pelajaran Instalasi Motor Listrik layak digunakan dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Instalasi Motor Listrik dikelas XI TITL SMK Swasta Dwiwarna Medan.

3. Hasil respon pengguna produk (siswa) dengan kategori “Sangat Baik” memiliki rata-rata presentase skor 92,25% dan berdasarkan hasil penilaian tiap aspek yang diberikan oleh pengguna/siswa juga masuk pada kategori sangat baik dengan persentase tiap aspeknya mendapat skor 90,11%. Maka media yang dikembangkan dengan merancang media pembelajaran *Trainer Instalasi Motor Listrik Tiga Phasa* yang dilengkapi dengan manual book dan jobsheet yang didasari dari silabus dengan KD yang dipilih yaitu 3.6, 3.7, 4.6 dan 4.7 yang dimana terkait materi Instalasi motor Listrik dan sub materi rangkaian instalasi motor listrik tiga phasa menggunakan *trainer* dinyatakan baik dan layak untuk digunakan.

5.2 Implikasi

Penelitian yang dilakukan ini merupakan jenis penelitian pengembangan yang hasilnya diharapkan dapat menjadi media pembelajaran Instalasi Motor Listrik. Media *Trainer Instalasi Motor Listrik Tiga Phasa* ini digunakan untuk menyikapi kondisi belajar di SMK. Selain itu, adanya pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini dapat melihat lebih luas lagi permasalahan-permasalahan yang sering terjadi dalam dunia pendidikan serta mengetahui langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi positif bagi pengguna yaitu menjadi salah satu media pembelajaran yang aplikatif dan menarik perhatian siswa pada mata pelajaran Instalasi Motor Listrik dalam upaya meningkatkan minat, motivasi dan semangat belajar siswa SMK Listrik. *Trainer Instalasi Motor Listrik Tiga Phasa* ini dibuat semenarik mungkin agar dapat menarik perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran baik teori maupun praktik, dan

juga dibuat adanya jobsheet untuk sebagai panduan pengoperasian *Trainer* Instalasi Motor Listrik Tiga Phasa agar mudah dilaksanakan dan tujuan pembelajaran dapat mudah tercapai.

5.2.1 Keterbatasan Penelitian

Penelitian Pengembangan Media Pembelajaran *Trainer* Instalasi Motor Listrik Tiga Phasa ini memiliki beberapa keterbatasan. Keterbatasan tersebut di antara lain sebagai berikut:

1. Perancang media pembelajaran *Trainer* Instalasi Motor Listrik Tiga Phasa ini dilakukan selama tiga bulan dengan ukuran *Trainer* 60cm x 50cm yang membebani dalam membeli bahan-bahan karena kekurangan dana sehingga membutuhkan waktu lama dalam mengumpulkan dana untuk membeli bahan yang akan digunakan pada *Trainer*.
2. *Trainer* Instalasi Motor Listrik Tiga Phasa ini terbatas, hanya dapat melakukan 7 jobsheet.
3. Jika ingin melakukan perbaikan pada rangkaian didalam prototype lift harus dilakukan pembongkaran terhadap body

5.2.2 Pengembangan Produk Lebih lanjut

Berikut merupakan masukan pada para peneliti untuk mengembangkan kembali produk ini. Diantaranya yaitu:

1. Kombinasi penggunaan PLC, supaya sistem kerja *Trainer* Instalasi Motor Listrik Tiga Phasa lebih lengkap dan akan lebih banyak jobsheet yang akan digunakan.

5.3 Saran

Melihat konsekuensi dari eksplorasi yang telah dilakukan, ada beberapa pemikiran yang dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan dalam pengembangan Media Pembelajaran *Trainer* Instalasi Motor Listrik Tiga Phasa pada mata pelajaran Pembentukan Motor Listrik. Ide-ide yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi para pendidik atau instruktur penunjang, *Trainer* Instalasi Motor Listrik Tiga Phasa ini dapat terus diterapkan dalam pembelajaran pembentukan mesin listrik, khususnya pada materi PLC di kelas XII TITL
2. Bagi siswa memanfaatkan sarana belajar yang tersedia di sekolah, sehingga informasi yang diperoleh di sekolah dapat diterapkan dalam dunia kerja.
3. Bagi Peneliti lain, untuk membina penataan fungsi media pembelajaran *Trainer* Instalasi Motor Listrik Tiga Phasa, agar menjadi lebih banyak jobsheet yang akan dikerjakan, sebagai pengembangan untuk praktikum pembuatan instalasi motor listrik menggunakan PLC (Programmable Logic Control) dan pengujian keberlangsungan melibatkan media ini dalam pembelajaran.